

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang didapat dari membaca itu akan memungkinkan membuat orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. membaca juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Peranan membaca dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dipungkiri lagi. Ada beberapa peranan yang dapat disumbangkan oleh kegiatan membaca antara lain: kegiatan membaca dapat, membantu memecahkan masalah, dapat memperkuat suatu keyakinan atau kepercayaan pembaca, sebagai suatu pelatihan, memberi pelatihan estetis, meningkatkan prestasi, memperluas pengetahuan dan sebagainya. Dengan demikian maka kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapa saja yang ingin maju dan meningkatkan diri. Melalui pembelajaran membaca, guru dapat berbuat banyak dalam pengindonesiaan anak-anak Indonesia. Dalam pembelajaran membaca, guru dapat memilih wacana-wacana yang berkaitan dengan tokoh rasional, kepahlawanan, kesusantaraan dan keparisatawaan. Selain itu melalui

contoh pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar, dan kreativitas anak didik.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Membaca permulaan sebagai kemampuan dasar membaca siswa merupakan alat bagi siswa untuk mengetahui makna dari isi mata pelajaran yang dipelajari di sekolah. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Oleh sebab itu makin cepat siswa dapat membaca makin besar peluang untuk memahami makna isi pelajaran di sekolah. Meskipun guru sudah bekerja keras mengajar membaca permulaan pada siswa, namun pada akhir tahun pelajaran, masih juga terdapat siswa yang belum dapat membaca.

Masalah yang ditemukan di kelas 1 SD Negeri Sondo-Sondo Pada saat peneliti melakukan observasi pada bulan Oktober 2021, yaitu pembelajaran membaca permulaan selama ini masih menggunakan media pembelajaran yang konvensional yaitu dengan menggunakan papan tulis. Pembelajaran hanya berpusat pada guru, penggunaan media belajar sebagai alat bantu/sumber belajar juga masih sangat terbatas. Hal ini menyebabkan kemampuan membaca permulaan rendah.

Untuk mengatasi masalah pembelajaran dalam proses belajar mengajar, sangat berhubungan dengan faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor yang berpengaruh yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang diperoleh dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya adalah motivasi belajar. Faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya adalah kelengkapan peralatan/media dalam pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Berbagai cara yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan salah satunya yaitu dengan menggunakan media gambar. Proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, perhatian siswa akan terfokus dan tertarik pada mata pembelajaran, dan juga akan memberikan pengalaman yang nyata. Sehingga dapat membantu para siswa untuk lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca permulaan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian agar memperoleh data yang lebih akurat, yang berguna untuk memberikan solusi yang terbaik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Sondo-Sondo Kabupaten Halmahera Timur.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapatlah diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD pada umumnya masih rendah
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam membaca yang menarik agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah sebagai berikut: Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Sondo-Sondo Kabupaten Halmahera Timur?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I SD Negeri Sondo-Sondo Kabupaten Halmahera Timur!

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Sondo-Sondo, memiliki manfaat, secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi berkaitan dengan penggunaan gambar sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini siswa dapat mengenal gambar yang lebih inovatif, dan aktif, dampaknya dapat mengubah siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia tidak menyenangkan menjadi sesuatu yang sangat menyenangkan dan lebih mudah dipelajari.
2. Bagi guru, dengan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah serupa di tahun-tahun kedepannya.
3. Bagi peneliti, menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan penelitimengenai media gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Guru Kelas 1 SD Negeri Sondo-Sondo Mampu menerapkan pembelajaran untuk membaca permulaan dengan penggunaan media gambar
2. Siswa Kelas 1 SD Negeri Sondo-Sondo mampu memahami pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media gambar

G. Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti hanya memfokuskan pada penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Sondo-Sondo di semester II tahun ajaran 2021/2022

H. Definisi Istilah/Operasional

1. Membaca permulaan adalah sesuatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Nurbiana Dhieni (Pertiwi, 2016).
2. Menurut Arief S, Sadiman (Deifan, 2018) mengatakan media gambar adalah media yang pada umumnya dipakai, yang dapat dimegerti dan dimiliki dimana-mana. Pendapat yang lain dikemukakan oleh Imam Supadi (Deifan, 2018) yang mengemukakan media gambar ialah alat visual yang penting, mudah didapat dan memberikan penggambaran visual yang konkret.